

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA UD, NAULI TANI KELURAHAN TAPIAN NAULI II KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Irvan Ahmad Simanjuntak¹⁾, Zafril Abdi Nasution²⁾, Khairil Safli Pohan³⁾

^{1,2,3)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

irvanahmadisimanjuntak@gmail.com¹⁾, zafrilabdi64@gmail.com²⁾,
khairilsafliohan@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Ii Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menarik hipotesis bahwa Ada Pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada UD, Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Ii Kabupaten Tapanuli Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dengan sampel dalam penelitian yaitu 5 tahun neraca dan laporan laba rugi. Seluruh data time series yang digunakan dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heteroskedasitas dan autokorelasi serta menggunakan uji koefisien korelasi, uji determinasi, regresi linier sederhana dan uji t (uji hipotesis)

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 0,923, sehingga apabila di interpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan korelasi sangat kuat pada UD, Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,050 + 0,070X + e$ yang menunjukkan pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Uji t menunjukkan bahwa t hitung $4,165 > 3,182$, yang berarti hipotesis ada pengaruh perputaran persediaan terhadap *return on asset* adalah signifikan kebenarannya. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa perputaran persediaan berperan sebesar 85,3 % terhadap *return on asset* pada UD, Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Ii Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 14,7 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan , Profitabilitas dan Return On Asset.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan usahanya. maka kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Berkenaan dengan hal tersebut perusahaan berupaya menggunakan sumber daya perusahaan seefektif dan seefisien mungkin sehingga perusahaan diharapkan dapat beroperasi dengan lancar, dan akan menghasilkan laba yang optimal.

Keberlangsungan hidup perusahaan ditentukan berbagai faktor, salah satunya profitabilitas. Peran penting dari profitabilitas dalam suatu perusahaan adalah sebagai refleksi prospek perusahaan apakah mempunyai masa depan yang menjanjikan ke depannya atau tidak. Untuk saat ini ada 4 (empat) alat ukur profitabilitas yang cukup terkenal, diantaranya yaitu *Return On Asset* (ROA), *Net Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Profit Margin* (NPM). Namun penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur dengan rumus *Return On Asset*. Di mana perhitungan profitabilitas dengan menggunakan ROA mencerminkan semakin efisiennya penggunaan aktiva perusahaan atau dapat dikatakan juga laba yang maksimal dapat dihasilkan dengan jumlah aktiva yang sama.

Penelitian ini dilakukan pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II yang merupakan usaha yang menjual pupuk dan alat pertanian yang telah berdiri sejak tahun 2017, pada Pandemi Covid 19, UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II mengalami penurunan omset selama 3 tahun terakhir dan kembali tumbuh sejak tahun 2022. Penurunan ini diakibatkan oleh diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), sehingga sekolah maupun kantor melakukan WFH (*Work From Home*) yang menyebabkan penggunaan sarana produksi (saprodi) pertanian maupun daya beli masyarakat menurun. Berikut merupakan data penjualan dan persediaan UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II tahun 2019-2023

Tabel 1.1
**Nilai Penjualan dan Persediaan UD. Nauli Tani
Kelurahan Tapian Nauli II Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Nilai Penjualan (Rp.)	Nilai Persediaan (Rp.)
1	Tahun 2019	940.540.000	320.816.000
2	Tahun 2020	804.314.000	207.135.000
3	Tahun 2021	865.536.000	212.087.000
4	Tahun 2022	897.678.000	249.554.000
5	Tahun 2023	986.750.000	320.270.000

Sumber : UD. Nauli Tani, 2024

Secara umum diketahui bahwa penjualan berpengaruh pada laba, dan laba juga tentu akan mempengaruhi profitabilitas suatu usaha. Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat adanya variasi pada penjualan diikuti oleh perubahan pada nilai persediaan. yang menunjukkan adanya keterkaitan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas UD Nauli Tani.

Di satu sisi, modal kerja yang dimiliki masih kurang mencukupi menyebabkan terjadinya keterbatasan dalam hal persediaan. Persediaan yang terbatas ini menyebabkan penjualan menjadi tidak optimal. Demikian disampaikan Bapak Raja Barasa M.P. selaku pemilik usaha UD Nauli Tani pada saat penulis melakukan penelitian pendahuluan di lokasi usaha tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah**.

LANDASAN TEORI

Menurut **Jacobs dan Chase (2016:157)** Persediaan (*inventory*) adalah “Stok barang maupun sumber daya yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi maupun operasional”. Sedangkan menurut **Handoko (2018:138)** istilah persediaan (*inventory*) adalah “Suatu istilah yang menunjukkan sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, persediaan merupakan investasi modal yang tidak mudah dicairkan meliputi segala sumber daya organisasi berupa bahan mentah dalam proses dan barang jadi yang disimpan untuk antisipasi permintaan atau memenuhi tujuan tertentu.

Menurut **Kasmir (2016:114)** perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan : “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode”. Sedangkan menurut **Murhadi (2013:59)** rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengindikasi “Efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya”.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan atau barang terjual dan diganti dalam satu periode. Perputaran

persediaan merupakan salah satu elemen modal kerja yang paling dibutuhkan dalam perusahaan dan juga merupakan komponen dari aktiva perusahaan yang langsung mempengaruhi laba.

Menurut **Sartono (2015:120)** berpendapat bahwa : “Perusahaan yang perputaran persediaannya semakin tinggi itu berarti semakin efisien, tetapi perputaran yang terlalu tinggi juga tidak baik, untuk itu diperlukan keseimbangan.” Rumus rasio perputaran persediaan menurut **Sartono (2015:120)** dapat dihitung sebagai berikut :

$$Rasio Perputaran Persediaan = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Keterangan :

Rata-rata persediaan = (Persediaan awal + Persediaan akhir) / 2

Persediaan Awal = Diambil dari Persediaan akhir tahun sebelumnya

Persediaan Akhir = Diambil dari Persediaan akhir tahun ini

Menurut **Hanafi dan Halim (2016:115)**, rasio profitabilitas merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu”. Sedangkan menurut **Hasibuan (2017:87)** profitabilitas merupakan “Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang dinyatakan dalam presentase”.

Sedangkan menurut **Hery (2015:93)** tujuan rasio profitabilitas adalah untuk :

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu, mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset maupun dalam total ekuitas, serta mengukur margin laba kotor, laba operasional dan laba bersih atas penjualan.

Rasio ini digunakan untuk “Mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan laba bersih” (**Hery, 2015**). Adapun rumusnya sebagai berikut (**Kasmir, 2017:164**) :

$$Gross Profit Margin = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Menurut **Kasmir (2017:159)** *Net Profit Margin* merupakan “Keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Adapun rumusnya sebagai berikut (**Kasmir, 2017:167**) :

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Semakin tinggi rasinya maka keadaan keuangan perusahaan semakin baik, dan sebaliknya (**Kasmir, 2017:174**). Artinya, “Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara keseluruhan”. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Return on Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$$

$$Return on Equity = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Disimpulkan bahwa metode pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih dibagi dengan total aktiva.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional. Penelitian mengambil lokasi pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah beralamat di Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.

Populasi dan Sampel

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah data laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba / Rugi pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.

Mengingat Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return on asset* pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari Neraca dan Laporan Laba / Rugi untuk 5 tahun terakhir (2019-2023).

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dalam hal ini data sekunder adalah data berupa Neraca dan Laporan Laba / Rugi selama 5 tahun (2019-2023) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu : UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur menurut **Rusmawan, (2019:104)** merupakan “Metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori”. Dalam penelitian ini studi literatur yang digunakan adalah pengumpulan data melalui dengan penelitian ini buku-buku ilmiah yang relevan yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Wawancara yaitu “Percakapan antara periset,seseorang yang berharap mendapatkan informasi,dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek” (**Kriyantono, 2019: 291**). Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang likuiditas dan solvabilitas laporan keuangan UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah, yang menjadi subjek penelitian.
3. Obsevasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati mekanisme pengumpulan data pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah yang terkait laporan keuangan.
4. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah, data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan aktiva, utang dan modal dan laporan laba / rugi yang menggambarkan pendapatan, beban dan laba / rugi.

Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data. Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Kofisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji *t*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

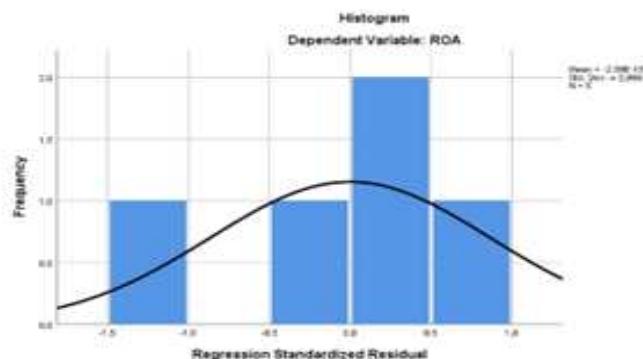
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

a. Analisa Grafik

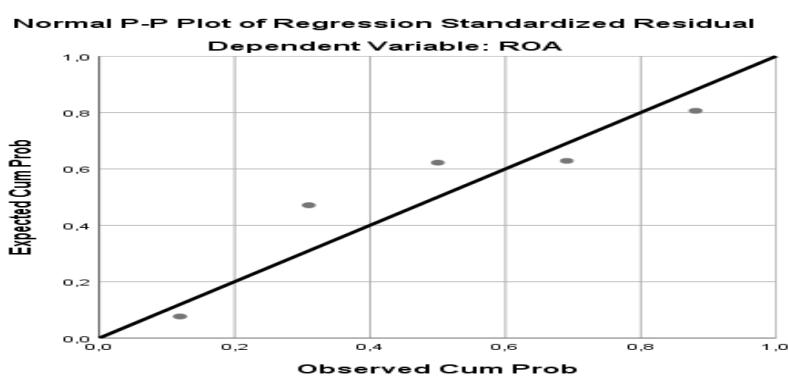
Pada histogram terlihat data mendekati ditribusi normal atau data terdistribusi menyerupai bentuk lonceng. sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1
**Grafik Histogram Variabel Perputaran
Persediaan Dan *Return on Asset***

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Berdasarkan gambar 1.1. di atas terlihat garis yang terbentuk mendekati bentuk kurva normal, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.



Gambar 1.2
PP Plot of Regression standardized residual

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Berdasarkan gambar 1.2. di atas dapat dilihat bahwa data (ditunjukkan oleh titik-titik) menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
One sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00924793
Most Extreme Differences	Absolute	,267
	Positive	,159
	Negative	-,267
Test Statistic		,267
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

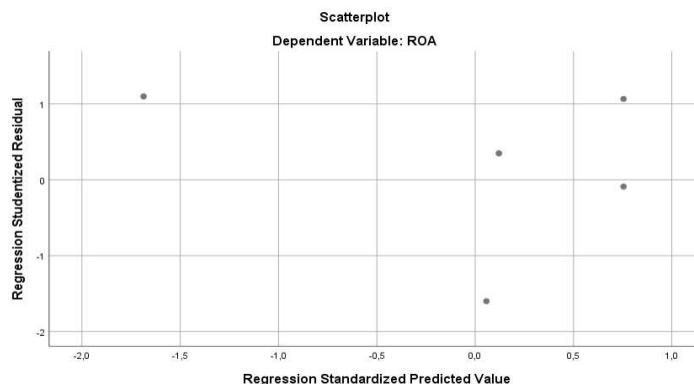
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Dari Tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,200, dan nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi, $\alpha \text{ } \%$ atau 0,05 yang berarti data terdistribusi secara normal.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksejalan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.



Gambar 1.3
Hasil Pengujian Heteroskedasitas
 Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Berdasarkan gambar 1.3 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari Tabel 1.3 berikut :

**Tabel 1.3
 Hasil Uji Autokorelasi
 Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00134
Cases < Test Value	2
Cases \geq Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,913

a. Median

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Dari hasil *output* di atas didapat nilai Asymp. Sig sebesar 0,913 di atas nilai signifikansi, $\alpha \%$ atau 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi variabel residualnya

Uji Statistik

1. Uji Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Perputaran persediaan (variabel X) dan *Return on Asset* (variabel Y), maka nilai - nilai dari tabel 4.6. untuk nilai perputaran persediaan dan dari Tabel 4.7 nilai ROA tersebut di atas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS 25, dengan hasil sebagaimana tertera pada tabel berikut :

**Tabel 1.4
 Output Koefisien Korelasi
 Correlations**

		Perputaran_Persediaan	ROA
Perputaran_Persediaan	Pearson Correlation	1	,923*
	Sig. (2-tailed)		,025
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	,923*	1
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 1.4 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Perputaran Persediaan (X) dengan *Return On Asset*, ROA (Y) sebesar 0,923.

Mengacu pada Tabel 1.4 Tingkat Interpretasi Nilai r pada bab III sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa kolerasi antara Perputaran Persediaan (X) dengan *Return on Asset* (Y) sebesar 0,923 termasuk kategori sangat kuat. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat kuat antara Perputaran Persediaan (X) dengan *Return on Asset* (Y) pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Uji Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan (X) terhadap *Return on Asset* pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 1.5
Output Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,853	,803	,01068	1,371

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Dari Tabel 1.5 di atas diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,853, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return on Asset*) 85,3 % ditentukan oleh variabel bebas perputaran persediaan (X) dan sisanya sebesar 14,7 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Tabel 1.6
Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,050	,042		1,203	,315
	Perputaran_Persediaan	,070	,017	,923	4,165	,025

a. Dependent Variable: *Return on asset*

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Dari pembacaan Tabel 1.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai perputaran persediaan pada kolom B *Unstandardized Coefficients* adalah sebesar 0,070 menandakan bahwa koefisien pada variabel bel Perputaran Persediaan (X) adalah 0,70.
- b. Nilai (*Constant*) pada kolom B *Unstandardized Coefficients* adalah sebesar 0,050 menandakan bahwa konstanta pada persamaan regresi linier sederhana adalah 0,050.

Dari kedua nilai tersebut kemudian dapat dibentuk suatu persamaan linier sederhana yaitu :

$$Y = 0,050 + 0,070X + e$$

Dimana :

Y : *Return On Asset* (ROA) UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah

X : Perputaran Persediaan UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah

e : error

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) dilakukan adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya. secara individu atau parsial.

Dari Tabel 4.12 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai T_{Hitung} variabel perputaran persediaan sebesar 4,165 dan ini lebih besar dari t_{Tabel} sebesar 3,182, dengan demikian H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh variabel perputaran persediaan terhadap variabel *Return On Asset* pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.
- b. Nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari nilai α ($5\% = 0,05$) menunjukkan hubungan antara perputaran persediaan dengan *Return On Asset* pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah adalah signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol ditolak, artinya terbukti bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* pada UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah, dan pengaruh tersebut signifikan.

Pembahasan

Perputaran Persediaan

Gambar berikut merupakan Gambaran pergerakan nilai perputaran persediaan UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2019 – 2023.



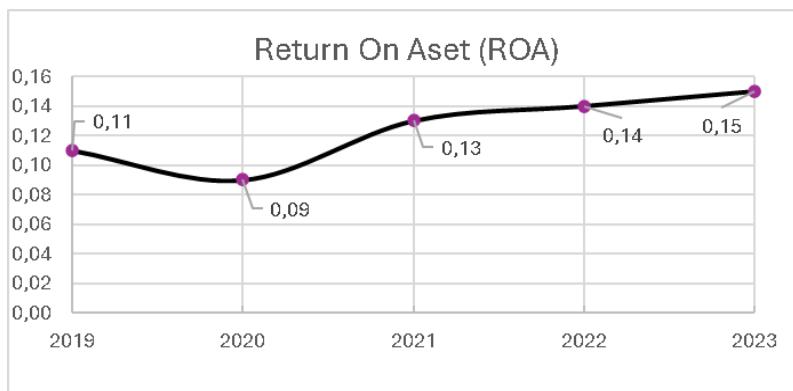
Gambar 1.4
Bagan Baris Perputaran Persediaan Periode 2019 - 2023
Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Dari gambar 1.4 terlihat bahwa terjadi penurunan nilai perputaran persediaan UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2020. Penurunan rasio perputaran persediaan ini dipengaruhi oleh meningkatnya rata-rata persediaan di tahun 2020.

Berdasarkan teori di atas dapat dikatakan UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah belum mampu melakukan pengelolaan persediaannya dengan baik. Secara keseluruhan, pengelolaan persediaan kinerja UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah pada periode tahun 2019 – 2023 menunjukkan tren membaik, khususnya di 3 tahun terakhir yang menunjukkan nilai perputaran persediaan di atas nilai rata-ratanya yang 2,46.

Return On Asset

Gambar berikut merupakan Gambaran pergerakan *Return On Asset* (ROA) UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2019 – 2023.



Gambar 1.5
Bagan Baris Return On Asset (ROA) Periode 2019 - 2023

Sumber : Hasil olahan Penulis, 2024

Dari gambar 1.5 terlihat bahwa terjadi penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2020. Penurunan rasio perputaran persediaan ini dipengaruhi oleh menurunnya nilai penjualan di tahun 2020 yang pasti akan berdampak pada menurunnya laba bersih. Selanjutnya sejak tahun 2012 hingga 2023 nilai ROA mengalami kenaikan secara berkelanjutan.

Penurunan nilai ROA tahun 2020 terutama dikarenakan menurunnya penjualan yang otomatis akan mengecilkan nilai laba bersih. Penurunan penjualan ini terutama akibat lesunya perekonomian dampak dari penerapan PSBB pada masa Pandemi Covid 19 di tahun 2020.

Untuk meningkatkan nilai ROA, UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah perlu melakukan pengelolaan total aktiva selektif mungkin agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal.

UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah dapat meningkatkan labanya dengan cara mengurangi jumlah piutangnya. Penjualan tunai akan dapat menambah kas perusahaan sehingga modal kerja meningkat, sehingga operasional usaha dapat berjalan dengan lancar.. Dengan demikian laba bersih yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Banyaknya laba yang diterima perusahaan akan mempertinggi tingkat profitabilitas.

Secara keseluruhan, kinerja UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah dalam pengelolaan asset pada periode tahun 2019 – 2023 menunjukkan tren membaik, khususnya di 3 tahun terakhir yang menunjukkan *Return On Asset* di atas nilai rata-ratanya yang 0,12 atau 12%.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset

Persediaan merupakan masalah pembelajaran aktif seperti halnya investasi dalam aset lainnya. Investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan turunnya kualitas sehingga semua itu akan memperkecil profitabilitas. Sebaliknya persediaan yang terlalu sedikit dapat menghilangkan kesempatan untuk meingkatkan penjualan dan berdampak pada laba yang tidak optimal.

Dari penjelasan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa jika perputaran persediaan tinggi maka biaya atau asset perusahaan yang digunakan untuk pengadaan persediaan akan menjadi lebih kecil dalam menghasilkan laba. Dengan demikian maka jika perputaran persediaan tinggi, maka *Return On Asset* juga semakin tinggi, sebaliknya jika perputaran lambat atau kecil, maka akan dibutuhkan modal yang lebih besar, maka nilai ROA akan menurun.

Hasil uji koefisien korelasi, arah hubungan yang dihasilkan oleh perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah positif. Berdasarkan uji hipotesis yang terlihat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun gambaran pengaruh tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk dari hasil peneltian ini, yaitu $Y = 0,50 + 0,070X + e$

Persamaan ini menjelaskan bahwa jika nilai perputaran persediaan dinaikkan 1 (satu) satuan maka akan menyebabkan penambahan nilai ROA UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,07% dengan asumsi variable lain konstan atau tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return on Asset* pada UD. Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,923, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif perputaran persediaan dengan *Return On Aset* pada UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar nilai r^2 (koefisien determinasi) sebesar $0,853 = 85,3\%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return On Aset* sebesar 85,3% pada pada UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah, sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 14,7%.
3. Persamaan regresi linear yang diperoleh $Y = 0,050 + 0,070X + e$ menunjukkan bahwa pada *Return On Aset* UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah akan bertambah sebesar 0,070 kali apabila terjadi penambahan sebanyak 1 (satu) satuan variabel perputaran persediaan, jika variabel lainnya tetap atau konstan.
4. Berdasarkan uji t (uji hipotesis) yang dilakukan nilai $t_{hitung} = 4,165$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3,182, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya, artinya terbukti ada pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Aset* pada UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Dari Output SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari nilai α , 5% (0,05), artinya pengaruh perputaran persediaan tersebut signifikan terhadap *Return On Aset* pada UD Nauli Tani Kelurahan Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah pada tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, Sukadana I Ketut Dan Nyoman Triaryati, N. 2018. **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, E-Jurnal Manajemen Unud**, Vol. 7, No. 11, p16
- Arikunto, Suharsimi. 2017. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan., Dr. 2020. **Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan**. Yogyakarta: UNY Press.
- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 04. No. 02. Surabaya.
- Firdaus, Ananta. 2015. **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, PDRB Perkapita, Jumlah Penduduk dan Index Williamson Terhadap Tingkat Kriminalitas** (Studi pada 31 Provinsi di Indonesia Tahun 2007-2012)
- Ghozali, I. 2018. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS**, Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi. M. Mamduh., Halim, Abdul,. 2016. **Analisis Laporan Keuangan** Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, T. H. 2018. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, S.S. 2016. **Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan** . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartati, 2017. **Analisis Laporan Kuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, & Puspita. 2018. **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan** Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2017. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herjanto, Eddy. 2015., **Manajemen Operasi**, Edisi Revisi, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Hery. 2015. **Analisis laporan keuangan**. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, S. 2019. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN..
- Ikhsan, Arfan.dkk 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**. Medan: Citapustaka Media.
- Jacobs, F. Robert dan Chase, Richard B. 2016, **Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan** (terjemahan), Buku 2, Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2016. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Predamedia Group.
2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, R. 2019. **Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran**. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Munawir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2014. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharja Putra, HS. 2014. **Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman, Mahfuzur, Che Ruhana Isa, Muhammad Mehedi Masud, Moniruzzaman Sarker, And Nazreen T. Chowdhury. 2021. "The Role Of Financial Behaviour, Financial Literacy,

- And Financial Stress In Explaining The Financial Well-Being Of B40 Group In Malaysia.” Future Business Journal 7(1):1–18.**
- Riska Vidyasari, Yuria Mendra, N., & Wenny Saitri, P. 2021. **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Jurnal Kharisma.**
- Rusmawan, U. 2019. **Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman.** Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sartono. 2013. **Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi.** Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Sudana. I Made, 2019. **Manajemen Keuangan Teori dan Praktik.** Surabaya: Airlangga University Press
- Situmorang dan Lutfi M. 2014. **Untuk Riset Manajemen dan Bisnis.** Medan: USU. Press.
- Suhartono, S. 2021. **Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Adopsi Penuh Ifrs Di Indonesia.** Jurnal Akuntansi Bisnis, 11(1), 68-81.
- Sugiyono, P.D. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.** Bandung : Alfabeta.
- Ulya, F. N. 2020, Januari 9. **Simak, Ini Kronologi Lengkap Kasus Jiwasraya Versi BPK.** Kompas.com Online. Diakses dari <https://www.money.kompas.com/>
- Wulandari, P., & Gultom, R. 2018. **Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Ilmiah Methonomi.
- Yolamandasari, Zafril Abdi Nasution dan Mhd Shafwan Koto. 2023. **Analisis Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return on Asset Pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Kabupaten Tapanuli Tengah.** Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi(JURRIE) Vol. 3, No.1.